

RINGKASAN

Desain Ruang *Filling* di Rumah Sakit Husada Utama Surabaya, Nadya Frida Nurussa'adah, NIM G41191905, Tahun 2023, D-IV Manajemen Informasi Kesehatan, Kesehatan, Politeknik Negeri Jember, Ervina Rachmawati, S.ST., M.P.H (Pembimbing I), dan Gilang Nur Permana, S.ST (Pembimbing Lapangan).

Rumah Sakit Husada Utama Surabaya adalah rumah sakit umum yang berlokasi di Jl. Prof. Dr. Moestopo. Rumah Sakit ini telah terakreditasi paripurna yang dikelola oleh PT. Cipta Karya Husada Utama sejak tahun 1993. Sistem penyimpanan berkas rekam medis pada Rumah Sakit Husada Utama Surabaya menggunakan sistem sentralisasi yaitu menggabungkan berkas rawat inap dan rawat jalan. Sistem penjajarannya menggunakan sistem TDF (Terminal Digit Filing) yaitu menggunakan angka akhir. Ruang *filling* saat ini memiliki luas 118 m² yang didalamnya terdapat 36 rak terbuka berukuran besar dengan tinggi 2 meter dan panjang 2,02 meter yang berbahan besi, maka dari itu petugas perlu bantuan tangga pada saat mengambil berkas dibagian atas. Tangga untuk mengambil berkas memiliki pijakan kaki yang kecil dan juga tidak terdapat pegangan pada kedua sisinya. Hal itu dapat membahayakan petugas rekam medis pada saat pengambilan dokumen rekam medis. Potensi permasalahan yang lain ialah terdapat pipa air didalam ruang *filling* yang dibawahnya terdapat stop kontak. Hal tersebut dapat mengakibatkan konsleting pada listrik dan bisa menimbulkan kebakaran yang membahayakan bagi dokumen rekam medis dan petugas yang sedang bekerja.

Berdasarkan dari hasil wawancara terhadap petugas bahwa sebelumnya belum pernah dilakukan pengukuran Antropometri tubuh petugas, maka dari itu peneliti mencoba mengukur antropometri petugas sebagai bahan desain rak Berdasarkan ukuran antropometri petugas terdapat ukuran jangkauan tangan ke atas petugas yang tertinggi adalah 214 cm, dan lebar bahu dengan ukuran 50 cm. Sedangkan ukuran dimensi tubuh petugas terendah untuk jangkauan tangan ke atas ialah 183 cm, dan lebar bahu 41 cm. Berdasarkan hasil perhitungan antropometri petugas dengan ukuran tinggi jangkauan tangan ke atas didapatkan hasil 168 cm

digunakan sebagai acuan tinggi rak, ukuran lebar bahu petugas 104 cm akan tetapi berdasarkan keadaan luas ruangan yang ada maka tinggi rak tetap menggunakan ukuran awal yaitu 200 cm, dan ukuran jarak antar rak dibuat 90 cm sesuai dengan standar Depkes RI, 2006. Berdasarkan desain ruangan baru yang ergonomi jarak antar rak ruang *filling* sudah sesuai standar yaitu 90 cm. Selain itu terdapat penambahan tiga buah rak yang disesuaikan dengan tempat yang masih ada, pada ruang *filling* juga diperlukan penambahan tangga lipat dan juga APAR Powder.